

Peningkatan Layanan Keuangan Sekolah dengan Aplikasi *Cashless Payment* (Studi Kasus SMK Pariwisata Telkom Bandung)

Bayu Rima Aditya¹, Aldilla Iradianty², Inne Gartina¹, Sri Rahayu², Guntur Prabawa Kusuma¹, Dedy Rahman Wijaya¹, Siska Komala Sari¹

¹Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Indonesia

²Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

Email : yubayu@telkomuniversity.ac.id, aldillai@telkomuniversity.ac.id,

innegartina@telkomuniversity.ac.id, srirahayu@telkomuniversity.ac.id,

guntur@telkomuniversity.ac.id, dedyrw@telkomuniversity.ac.id, siskaks@telkomuniversity.ac.id

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 19-01-2023

Revised: 20-01-2023

Accepted: 21-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Sekolah, *Cashless Payment*, *Cashless School*, Layanan Keuangan

Keywords:

School, *Cashless Payment*, *Cashless School*, *Financial Services*

Korespondensi:

(Bayu Rima Aditya)

(yubayu@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

SMK Pariwisata Telkom Bandung adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom dan sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat (Abdimas) ini. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya dalam fungsi keuangan. Adapun solusi yang ditawarkan dalam program Abdimas ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal digitalisasi layanan keuangan sekolah berbasis *cashless payment* untuk mendukung inovasi layanan keuangan sekolah. Hasil *feedback* peserta telah menunjukkan bahwa program Abdimas ini secara positif dapat memberikan edukasi literasi digital terkait teknologi keuangan terkini. Oleh karena itu, program Abdimas ini berkontribusi dalam menguatkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan layanan keuangan sekolah. Selain itu, kegiatan abdimas ini juga menghasilkan sebuah teknologi tepat guna berupa aplikasi keuangan sekolah berbasis *cashless payment*.

Abstract

SMK Pariwisata Telkom Bandung is a school that is under the auspices of the Yayasan Pendidikan Telkom and is a partner in this community service program. The problem faced by partners is the limited level of knowledge and skills of schools in using information and communication technology (ICT) which causes a lack of innovation implemented in school, especially in the financial function. The solution offered in the program is to provide training and assistance in terms of digitalization school financial services based on *cashless payment* to support innovation in school financial services. The results of participant feedback have shown that the program can positively provide digital literacy education related to the recent financial technology. Therefore, this program contributes to strengthening and improving the ability to manage school financial services. In addition, this community service activity also produces an appropriate technology in the form of a *cashless payment-based school finance application*.



1. PENDAHULUAN

SMK Pariwisata Telkom Bandung merupakan lembaga pendidikan tingkat atas dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom dengan bentuk sekolah kejuruan yang fokus pada bidang keahlian pariwisata. Sekolah dengan visi ingin menjadi sekolah pariwisata berbasis entrepreneurship dengan penguatan multimedia yang UNIK (Unggul Nasionalis Integritas Kompeten) dan Berdaya Saing di Era Global ini beralamat di Jl. Palasari No 1 Kota Bandung Jawa Barat. Menjadi Sekolah Pariwisata Berbasis Entrepreneurship dengan penguatan multimedia yang Unggul Nasionalis Integritas Kompeten dan Berdaya Saing di Era Global.

Dalam rangka mewujudkan upaya percepatan peningkatan kapasitas dan kualitas sekolah, SMK Pariwisata Telkom Bandung mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana serta tenaga pendidik yang kompeten dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif
- 2) Membangun lingkungan belajar yang dilandasi karakter, iman dan taqwa
- 3) Membentuk peserta didik yang memiliki jiwa entrepreneurship agar mampu bersaing dalam era global dengan penguatan dengan penguatan multimedia
- 4) Memberikan respon terhadap perubahan yang terjadi dengan dengan penuh percaya diri dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan
- 5) Mengembangkan belajar mandiri untuk dapat mengeksplorasi berbagai konsep, ide dan isu yang bermuatan lokal maupun global
- 6) Berkolaborasi dengan stakeholder dari unsur Masyarakat, Pemerintah dan IDUKA untuk menghasilkan Lulusan yang Unggul, Nasionalis, Integritas dan Kompeten

Namun, sesuai dengan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan melalui program Abdimas ini adalah masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya dalam fungsi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan program Abdimas merupakan salah satu upaya dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi proses pengelolaan keuangan untuk meminimalisir resiko, serta memberikan edukasi literasi digital terkait teknologi terkini untuk mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini juga akan menghasilkan sebuah teknologi tepat guna berupa aplikasi keuangan sekolah berbasis *cashless payment*.

Digitalisasi layanan keuangan dapat menjadi alternatif bagi sekolah untuk mempermudah dalam pengelolaan keuangan (Handayani, 2018). Pada dasarnya proses pengelolaan keuangan meliputi 4 hal: 1) perencanaan keuangan dan target dana dimasa yang akan datang, 2) pengaturan arus kas uang masuk dan uang keluar, 3) pengeolaan resiko, dan 4) pengelolaan hutang piutang (Ahmad et al., 2021; Islam & Dahlan, 2020). Perkembangan teknologi digital yang semakin maju juga menjadikan banyak alternatif sarana untuk meningkatkan efektifitas proses pengelolaan keuangan, seperti teknologi *cashless payment*. Secara umum, teknologi *cashless payment* telah terbukti memiliki dampak positif terhadap dalam pengelolaan keuangan, seperti mengurangi resiko, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan transparansi keuangan (Wong et al., 2020).



2. METODE

Tujuan dari kegiatan Abdimas ini adalah membekali mitra tentang digitalisasi dan konsep *cashless payment* dalam pengelolaan keuangan sekolah meliputi 3 tahapan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan Program

Tahapan	Metode	Uraian	Tujuan
1.	Edukasi literasi digital keuangan	Penyuluhan digitalisasi layanan keuangan sekolah	Memberikan pengetahuan tentang digitalisasi layanan keuangan sekolah
2.	Pembuatan aplikasi keuangan sekolah Berbasis <i>Cashless Payment</i>	FGD dan pembuatan aplikasi keuangan Sekolah Berbasis <i>Cashless Payment</i>	Meningkatkan layanan keuangan sekolah berbasis aplikasi
3	Tutorial Penggunaan Aplikasi	Sosialisasi konsep <i>cashless payment</i> dan aplikasinya	

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa secara umum program Abdimas dimulai dengan kegiatan penyuluhan edukasi literasi digital yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah untuk manajemen dan staf. Program Abdimas berikutnya adalah memberikan pelatihan dan pembuatan aplikasi keuangan sekolah berbasis *cashless payment*. Tahap terakhir, manajemen dan staf keuangan dijelaskan cara menggunakan aplikasi keuangan yang telah dibuat. Para peserta diharapkan dapat semakin mengetahui tentang penerapan *cashless payment* dalam rangka membantu manajemen sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Program Abdimas dalam rangka untuk meningkatkan layanan keuangan sekolah di SMK Pariwisata Telkom Bandung ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 - 22 Desember 2022. Kegiatan diawali dengan pemberian penyuluhan tentang literasi digital keuangan sekolah secara onsite seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

Setelah para peserta dibekali dengan pengetahuan untuk mendukung proses penerapan digitalisasi keuangan sekolah, kemudian para peserta di undang untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara *online* dalam rangka mengidentifikasi proses bisnis dan persyaratan untuk pembuatan aplikasi keuangan sekolah berbasis *cashless payment* (lihat Gambar 2), meliputi: 1) bisnis proses yang terkait keuangan, 2) kebijakan penggunaan mitra ketiga, dan 3) rencana integrasi dengan sistem akademik sekolah. Adapun hasil FGD menunjukkan bahwa: 1) selain proses pembayaran uang SPP, juga didapat kebutuhan spesifik berupa fitur cicilan SPP dan keringan SPP, 2) pihak sekolah bersedia untuk menggunakan mitra ketiga untuk mendukung layanan *cashless payment*, dan 3) aplikasi *cashless payment* akan diintegrasikan melalui JWT/API dari sistem yang ada sehingga akses bisa langsung dilakukan dari aplikasi *cashless payment*.

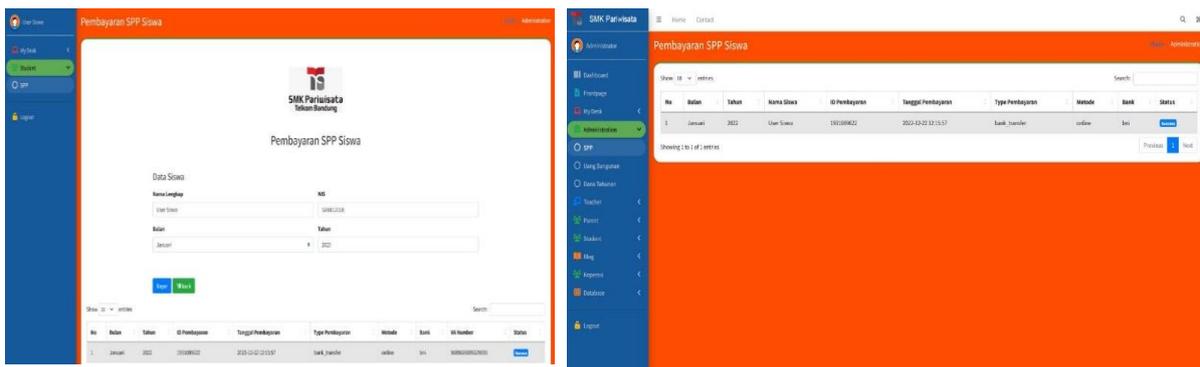


Bayu Rima Aditya, Aldilla Iradianty, Inne Gartina¹, Sri Rahayu, Guntur Prabawa Kusuma, Dedy Rahman Wijaya, Siska Komala Sari
 Peningkatan Layanan Keuangan Sekolah dengan Aplikasi Cashless Payment (Studi Kasus SMK Pariwisata Telkom Bandung)

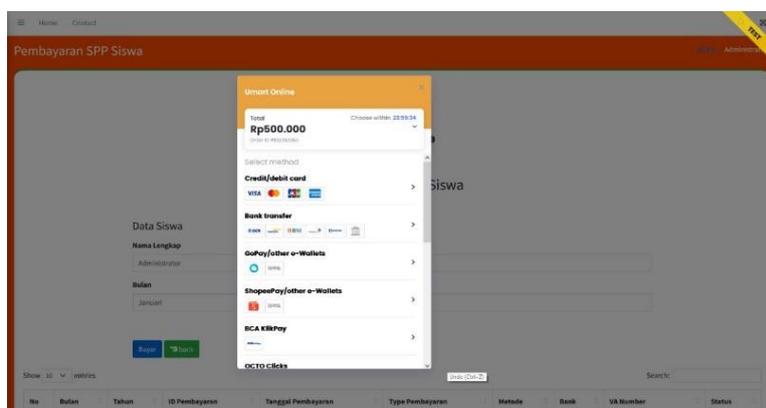


Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Kegiatan FGD

Selanjutnya, persyaratan-persyaratan yang ada kemudian dijadikan dasar dalam pengembangan aplikasi cashless payment sekolah. Proses digitalisasi pembayaran SPP sekolah dilakukan dengan mengembangkan aplikasi berbasis web menggunakan pihak ketiga *non-bank* (midtrans). Berikut ini beberapa tampilan aplikasi cashless payment untuk layanan keuangan SMK Pariwisata Telkom Bandung (Gambar 3 s.d Gambar 5)



Gambar 3. Tampilan Sebagai Siswa dan Sebagai Admin Sekolah



Gambar 4. Tampilan Pilihan Jenis Pembayaran *Cashless*



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Setelah aplikasi *cashless payment* dibangun, Langkah terakhir adalah sosialisasi aplikasi kepada pengelola keuangan sekolah dan staf terkait (Gambar 6).



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi

Setelah semua rangkaian kegiatan dilakukan, perlu diketahui bagaimana dampak dari program Abdimas ini terhadap permasalahan mitra. Dalam hal ini proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan form kuesioner yang ditujukan kepada 5 orang (2 orang perwakilan manajemen sekolah, dan 3 orang staf pengelola keuangan) dengan total 6 pertanyaan tertutup (skala 1: Sangat Tidak Setuju/STS s.d 5: Sangat Setuju/SS) dan 1 pertanyaan terbuka. Adapun rangkuman hasil pengumpulan data kuesioner untuk pertanyaan tertutup dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Kuesioner

No	Item	STS	TS	N	S	SS
1.	Materi Kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra	0	0	0	0	5
2.	Teknologi yang disajikan sangat bermanfaat bagi mitra	0	0	0	0	5
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan ini sesuai dan cukup	0	0	0	0	5
4.	Materi kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	0	5
5.	Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	0	5
6.	Mitra berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	0	5

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa secara umum program pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif kepada seluruh peserta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai untuk semua parameter bernilai 5 (Sangat Sesuai).

Selain itu, beberapa saran dan masukan juga muncul dari pengisian kuesioner tersebut sebagai masukan untuk program Abdimas kedepannya. Meliputi: "aplikasinya sangat bagus, lebih bagus lagi jika ada versi *mobile*", "tampilan aplikasi perlu lebih *user school*", "Insyaallah bisa segera di terapkan di sekolah", "aplikasi sudah baik" dan "ditunggu versi mobilennya".



4. KESIMPULAN

Tujuan program Abdimas ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal digitalisasi layanan keuangan sekolah berbasis *cashless payment*. Dari hasil penyajian makalah ini dapat terlihat bahwa luaran program kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan telah terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terkait bagaimana meningkatkan layanan keuangan sekolah berbasis *cashless payment* di sekolah SMK Pariwisata Telkom Bandung.

Dengan demikian, program Abdimas ini memberikan kontribusi melalui 3 hal. Pertama, program Abdimas ini memberikan keterampilan baru bagi sekolah dalam hal melakukan inovasi layanan keuangan berbasis *cashless payment*. Kedua, program Abdimas memberikan bukti nyata bahwa sekolah mampu dan siap untuk menjadi *cashless school*. Ketiga, program Abdimas mengkonfirmasi bahwa sekolah telah dapat mengaplikasikan aplikasi keuangan sekolah berbasis *cashless payment*.

Selain itu, program Abdimas ini dapat dilanjutkan dengan mengintegrasikan aplikasi keuangan *cashless payment* dengan sistem akademik yang telah ada, sehingga pihak sekolah dapat terus meningkatkan inovasi sekolah dalam rangka meningkatkan layanan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Dwianika, A. (2021). Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 13.
- Handayani, R., & Prasetyo, A. E. (2018). Implementasi Sistem Informasi Keuangan Pada Sekolah Swasta Di Kabupaten Lamongan Guna Mewujudkan Transparansi Dan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat. *Community Development Journal*, 2(2), 367–372.
- Islam, F. A., & Dahlan, U. A. (2020). Tata kelola keuangan sekolah.
- Wong, T. L., Lau, W. Y., & Yip, T. M. (2020). Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9, 189–2.

